



Sopir Lebaran Dicek Kesehatan

Yulianingsih, Yoebai Rasyid

Tes kesehatan bagi sopir akan dilaksanakan H-7 hingga H+7.

YOGYAKARTA — Para sopir angkutan lebaran di Terminal Penumpang Yogyakarta (TPY) akan menjalani tes kesehatan sebelum mereka menjalankan armadanya. Kewajiban tes tersebut disampaikan Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) TPY, Imanuddin Azis. Menurutnya, setiap sopir yang akan membawa armada wajib dites kesehatan sebelum maupun sesudah berangkat. "Kita bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), Jasa Raharja dan Dinas Kesehatan setempat. Setidaknya ada dua Posko yang kita sediakan," terangnya. Ahad (14/8).

Tes kesehatan bagi para sopir angkutan Lebaran tersebut akan dimulai H-7 Lebaran. Tes meliputi tekanan darah, tingkat kelelahan dan kebugarannya. Tim medis yang melakukan pengetesan terhadap para sopir ini adalah dari tim kesehatan PMI dan Dinas Kesehatan.

"Bagi sopir yang dinyatakan tak

3. Sekretaris Daerah

4. Asisten

layak membawa kendaraan karena alasan kesehatan akan kita tahan untuk tidak membawa armada angkutan Lebaran. Ini demi keselamatan penumpang," paparnya.

Tahun ini pihaknya juga mengusulkan ke Dinkes Kota Yogyakarta untuk melakukan tes urine terhadap para sopir angkutan Lebaran. Pasalnya, sudah dua tahun terakhir tes urine tersebut tidak dilakukan. Padahal tes itu sangat penting untuk mengetahui secara detail kesehatan para sopir yang membawa angkutan lebaran.

Sementara seluruh Puskesmas di Sleman akan memberikan pelayanan 24 jam, mulai H-7 hingga H+7 pada Lebaran tahun ini. Selain itu, Dinas Kesehatan Sleman juga membuka sejumlah pos pelayanan kesehatan sejumlah di Sleman, yang diperkirakan akan menjadi pusat keramaian selama liburan Lebaran.

"Semua ini untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang sifatnya mendadak pada waktu lebaran ini," kata Cahya Purnama, Kepala Bidang Penanggulangan Penyakit di Dinas Kesehatan Sleman, Sabtu (13/8).

Cahya mengatakan seperti tahun sebelumnya, Sleman juga biasanya akan kedatangan tamu-tamu atau wisatawan-wisatawan yang akan melewati liburan. Ia mengatakan

masuknya ribuan wisatawan ini mempunyai resiko sendiri, karena bisa saja ada di antara mereka yang mengidap penyakit tertentu, yang bisa menulari warga lain di Sleman.

Menurut dia, tentang kesiapan Sleman menyambut tamu lebaran ini juga sudah dibicarakan dengan instansi terkait di Pemkab Sleman, yang dipimpin Bupati Sri Purnomo. Bupati mengatakan Dinas Kesehatan sudah diinstruksikan untuk memberikan pelayanan terbaiknya di liburan Lebaran ini.

Pengamanan

Sedang untuk memberikan kenyamanan masyarakat dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri dan liburan panjang Lebaran 1432 H, Polda DI Yogyakarta akan menerjunkan 2.500 petugasnya. Kapolda Brigjen Pol Tjuk Basuki mengatakan para petugas ini akan diterjunkan ke sejumlah wilayah di Yogyakarta, seperti di pusat-pusat keramaian dan tempat-tempat wisata.

"Kita tahu bahwa selama ini, Yogyakarta selalu menjadi tempat singgah para pemudik. Padahal, bukan tujuan mudiknya," katanya. Tjuk Basuki, Sabtu (13/8), saat mengunjungi kawasan lereng Merapi, Cangkringan, Sleman.

■ ed: heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 27 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005